

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi di wilayah kerja puskesmas Jagir Surabaya didapatkan orangtua cenderung menyepelekan jika salah satu anak ada yang menderita diare karena keluarga menganggap diare adalah penyakit yang tidak berbahaya, keluarga akan melakukan tindakan atau membawa ke fasilitas kesehatan jika anak terlihat lemas.

Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pemeliharaan kesehatan pada pasien *Gastroenteritis Akut* dengan masalah keperawatan ketiakefektifan pemeliharaan kesehatan.

Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan menggunakan 1 responden pada keluarga Tn. A yang memiliki anak diare dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan.

Hasil penerapan inovasi ini didapatkan pengetahuan keluarga Tn. A tentang pemeliharaan kesehatan bertambah setelah diberikan pendidikan kesehatan serta diberikan pelatihan cara pemberian madu untuk menurunkan frekuensi BAB.

Simpulan dari studi kasus ini penerapan pemberian madu efektif menurunkan frekuensi BAB serta ada peningkatan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan pada keluarga Tn. A.

Kata Kunci: Diare, Madu